

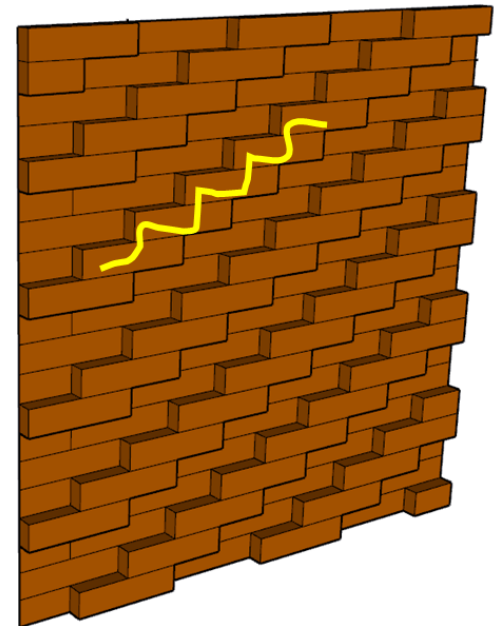
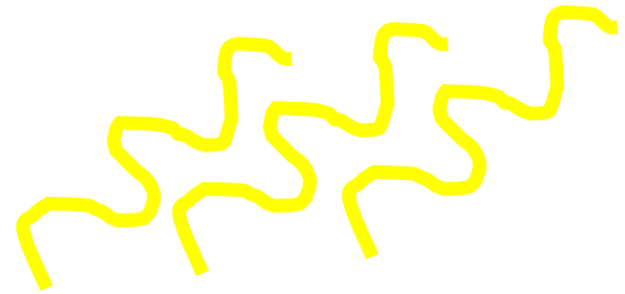
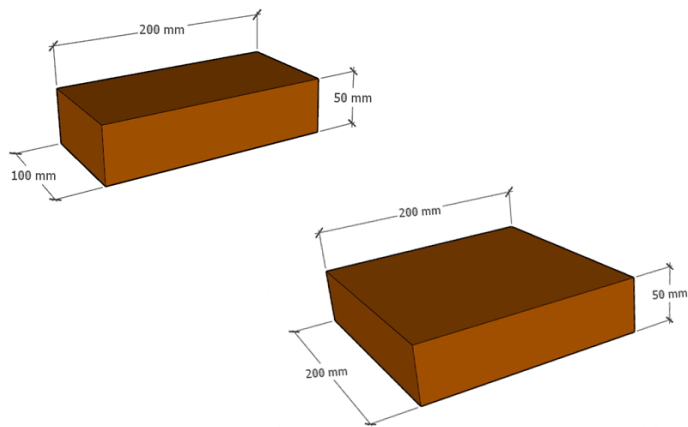
## Motif Dinding B

### MOTIF PARANG MBAKO

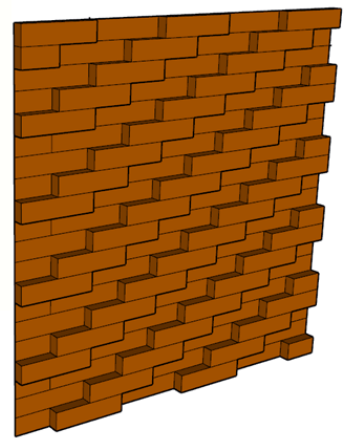
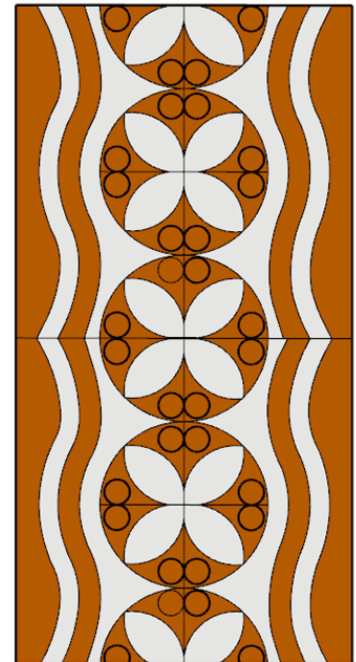
Motif Parang ini, dahulu hanya dipakai oleh kalangan keluarga keraton dan para bangsawan. Pada eranya motif ini akhirnya mulai berkembang dan dapat dikenakan oleh berbagai kalangan masyarakat . Batik yang menggunakan warna murni dari kayu mahoni dan di tag pada harga 5 juta ini memberikan kesan elegan pada perpaduan klasik dan kontemporer

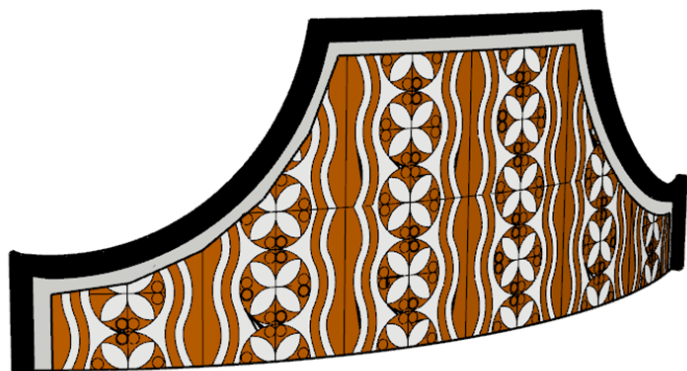
Mengusung filosofi kebersamaan antara para umaro dan masyarakat, motif ini diharapkan menjadi symbol bahwa kuatnya sebuah bangsa adalah kuatnya kepercayaan masyarakat terhadap pemimpinnya

Motif batik Parang Mbako di terapkan pada dinding batu bata, yang dimana mengambil garis lekukan lekukan dari motif batik parang mbako tersebut yang di implementasikan dan di aplikasikan pada dinding batu bata sehingga menjadi motif yang timbul pada batu bata yang terlihat seperti pada gambar disamping.



# Pengaplikasian pada Bangunan

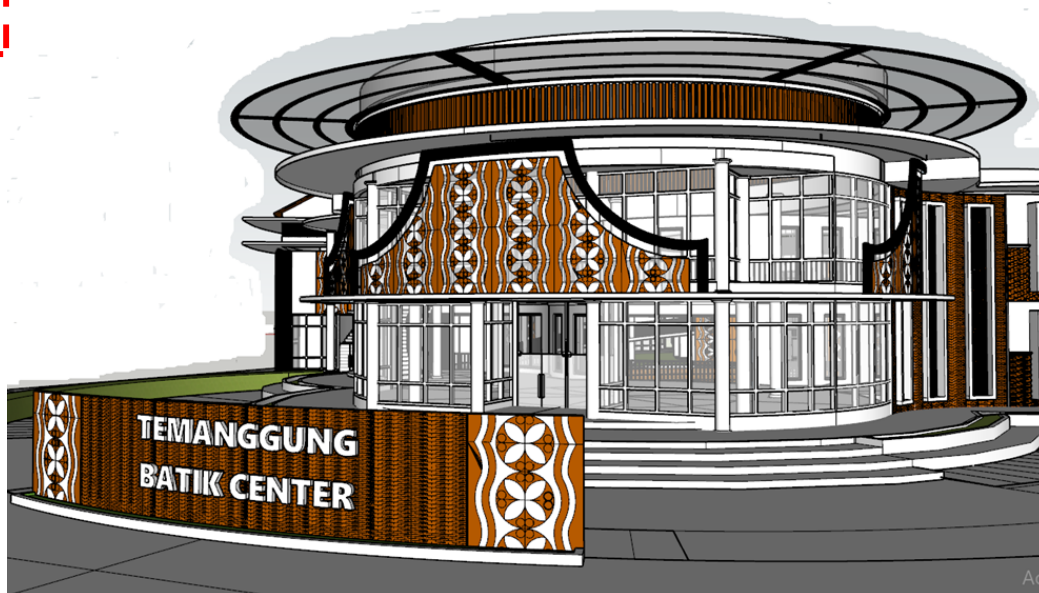
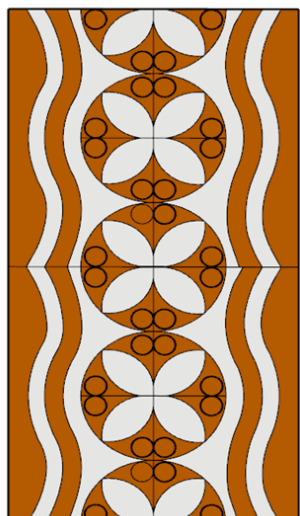




## Konsep secondary skin

Motif Batik Arjuna Seba yang di kombinasikan dengan motif batik Cangkak Kawung Kopi juga diterapkan pada konsep sun shading, yang dimana terlihat seperti pada gambar disamping

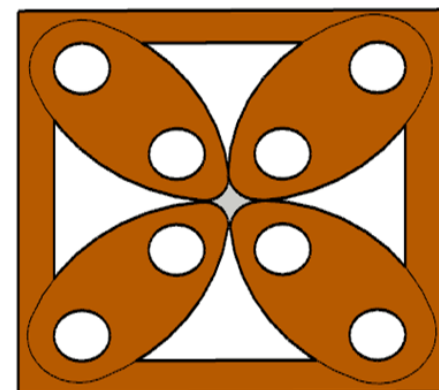
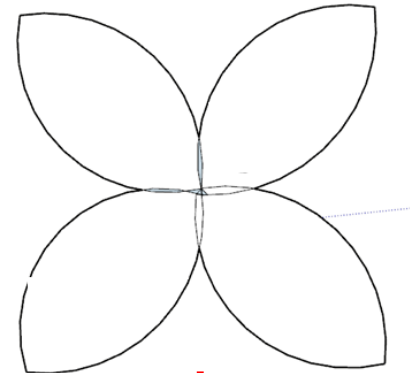
Pemilihan motif kombinasi batik Arjuna Seba dan Motif batik Cangkak Kawung Kopi yang diterapkan pada sun shading yang peletakannya berada pada fasad bangunan paling depan dengan tujuan agar bangunan ini kuat dengan karakteristik motif batik temanggung di tunjukan dengan pengaplikasian motif batik di bagian fasade yaitu secondaryskin.



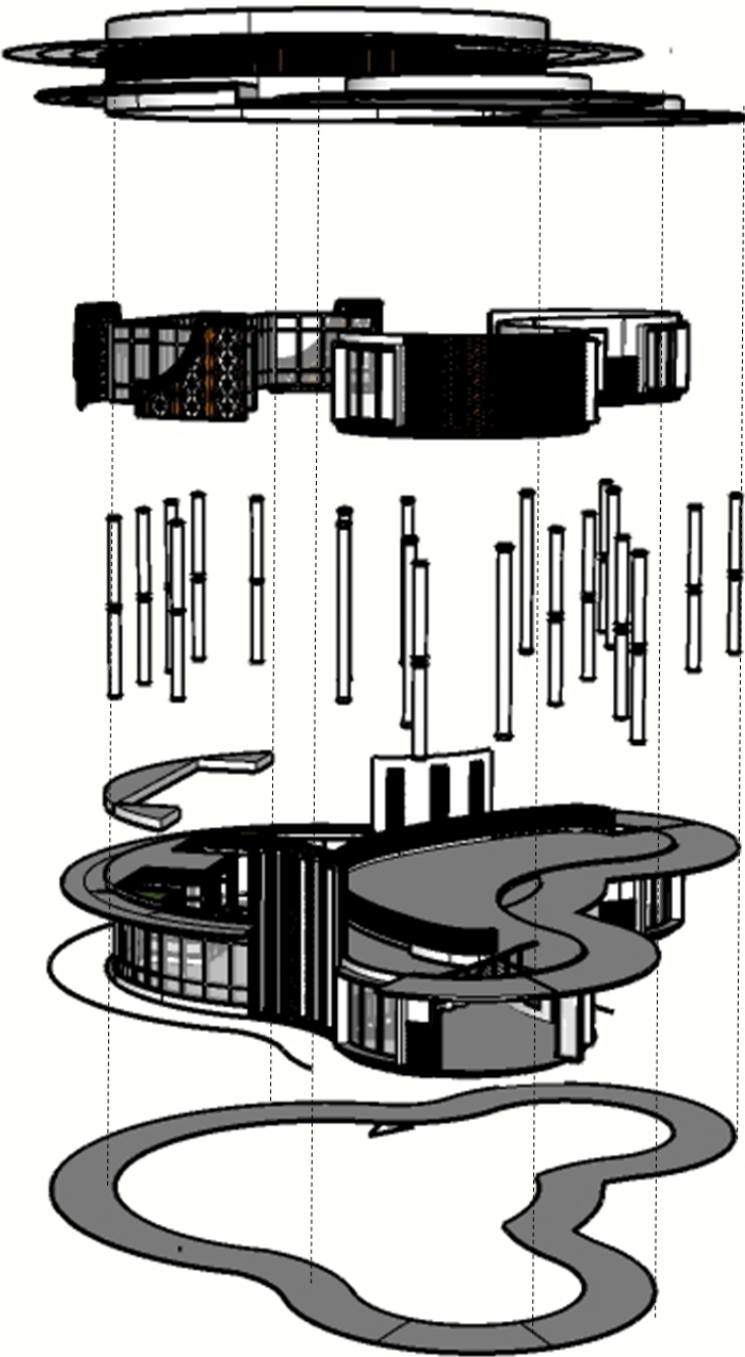
## ROOSTER/ SIRKULASI UDARA

Dalam konsep roster atau sirkulasi udara ini menerapkan motif batik Cangak Kawung Kopi dengan warna alami merah bata disusun sedemikian rupa guna mendukung sirkulasi keluar dan masuknya udara kedalam ruangan

Pemilihan motif batik Cangak Kawung kopi ini dikarenakan batik ini memiliki motif yang simple yang bisa di implementasikan menjadi sebuah roster ato lubang sirkulasi udara



**Axonometri Bangunan**

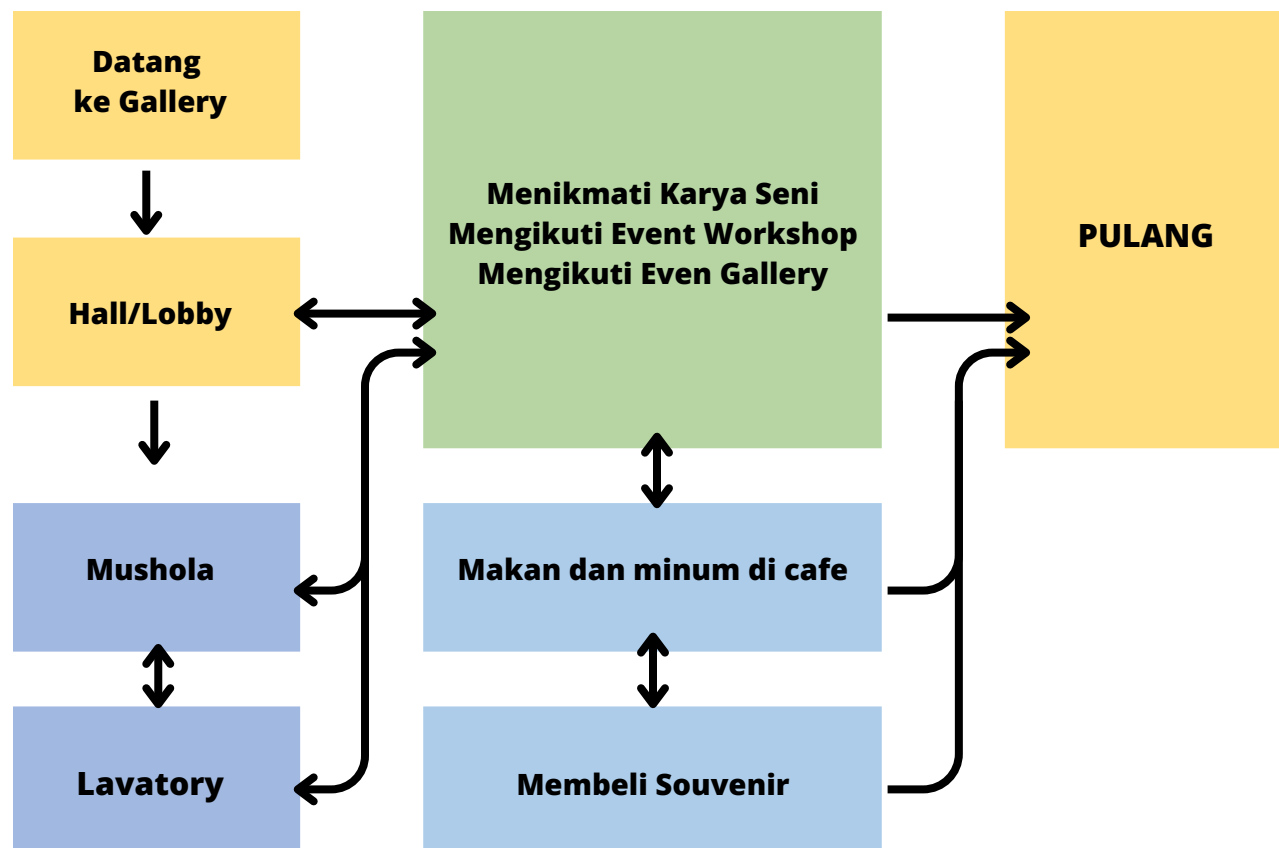


## Analisis Berdasarkan Aktivitas

Ada tiga jenis pelaku pengguna galeri yang akan menjadi tolak ukura dan memiliki pengaruh besar dalam perneceanaan galeri batik, mereka diantaranya:

### Pengunjung

Pengunjung adalah orang ataupun sekumpulan orang dalam satu kelomnpok yang mana berasal dari lokasi sekitar(domestic) ataupun juga bisa dari luar negeri(mancanegara) yang mana mereka memiliki jenis keinginan dan kepentingan yang berbeda-beda Ketika mendatangi atau mengunjungi Galeri. Tujuan mereka bisa dimulai dari hanya datang untuk melihat-lihat barang yang dipamerkan, ataupun untuk mencari data dan belajar ilmu yang terkait segala hal tentang batik ataupun untuk datang menikmati suasana dan pengalaman dari gaaleri ataupun juga bisa datang untuk tujuan membeli produk khusus yang disediakan oleh pihak galeri. Adapun skema alur kegiatan pengunjung bisa dilihat seperti dibawah ini:



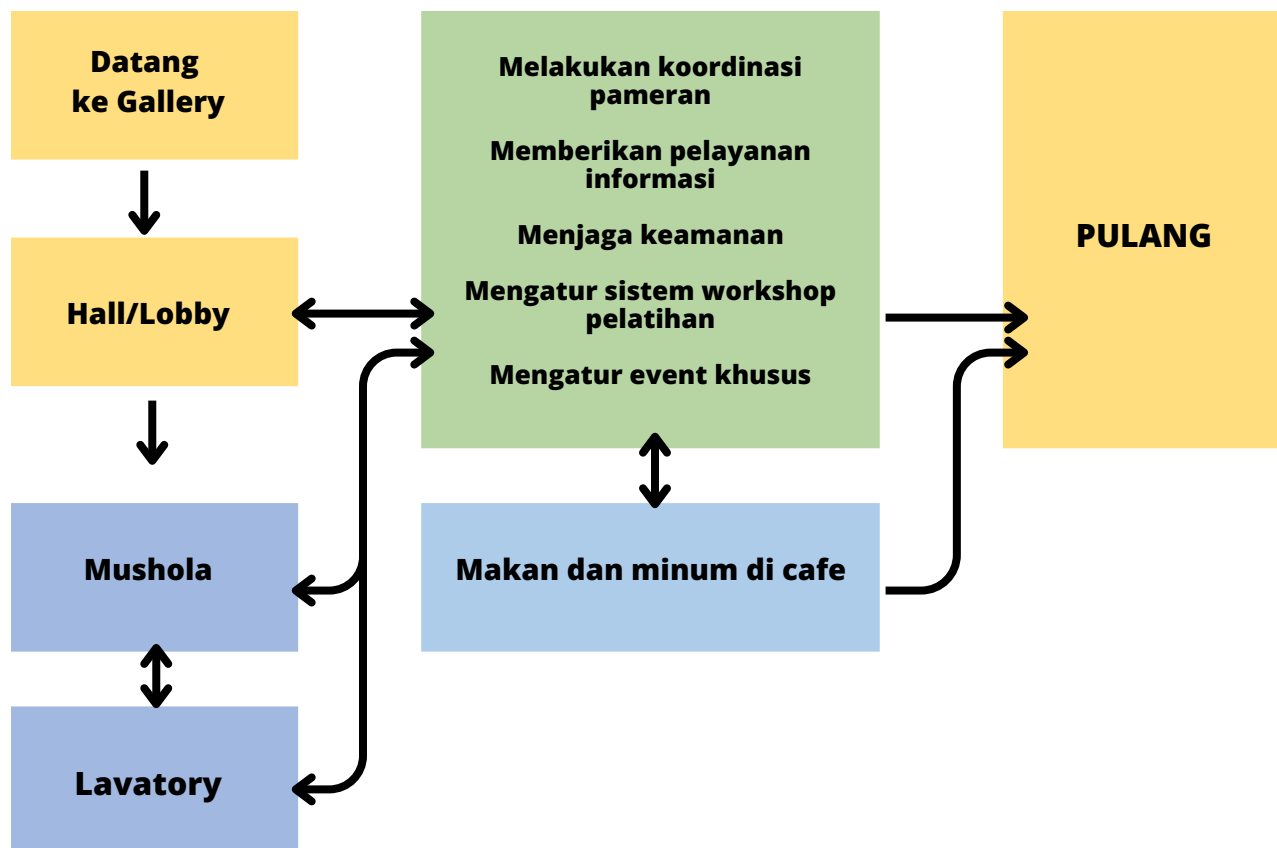
## Seniman Batik

Sekelompok orang yang memiliki tujuan untuk menghasilkan dan membuat karya seni batik baik yang bersifat desain rancangan maupun produk hasil akhir yang bisa berbentuk menjadi banyak hal. Di galeri ini para pembatik bukan dianggap sebagai buruh yang hanya bertugas untuk memproduksi batik saja namun juga berperan sebagai seniman yang bisa mengespresikan kesenian batik mereka dalam berbagai bentuk, display dan karya seni yang kiranya bisa diminati oleh seluruh elemen masyarakat. Selain bertugas sebagai orang yang membuat karya seni batik seniman juga memiliki peran sebagai pengajar yang bisa memberikan penjelasan, pengarahan dan tatacara praktek membatik 58 dengan media tulis dan cap kepada pengunjung. Sehingga diharapkan seniman batik selain berkarya mereka juga bisa mengedukasi di Batik Center ini.



## Pengelola Galeri

Pengelola adalah sekelompok orang yang memiliki fungsi dan peran utama mengelola, mengatur dan mendukung segala hal yang bersifat aktivitas maupun fasilitas didalam galeri. Pengelola ini terdiri dari mulai pemilik Galeri/ Direktur hingga karyawan servis dan semuanya saling berorganisasi demi kelancaran setiap aspek kebutuhan aktivitas dan fasilitas Galeri.





# Analisis Ruangan

## Analisis Kebutuhan Ruangan dan Persyaratannya

Jenis pengguna dan aktivitas bisa menjadi dasar utama dalam menentukan kebutuhan ruang yang akan digunakan dan juga persyaratan ruang yang harus ada untuk memaksimalkan fungsi ruang tersebut. Kebutuhan ruang dan persyaratannya untuk Batik Center dapat dikelompokkan menjadi sebagai berikut:

No.	Aktivitas Pengguna	Ruang yang Dibutuhkan	Persyaratan Ruang
KATEGORI PENGUNJUNG			
1.	Membeli tiket	Loket	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Sirkulasi Udara</li> </ul>
2.	Masuk Galeri	Entrance	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Alami</li> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Sirkulasi Udara Alami</li> </ul>
3.	Menunggu teman, keluarga, rekan dll	Lobby	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Alami</li> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Sirkulasi Udara Alami</li> <li>• Sirkulasi Udara Buatan</li> </ul>
4.	Makan dan Minum	Kafe/Restoran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Alami</li> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Penghawaan Alami</li> <li>• Penghawaan Buatan</li> </ul>
5.	Membeli Souvenir/ Produk Galeri	Ruang Souvenir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Alami</li> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Penghawaan Buatan</li> <li>• Buka Retail</li> </ul>
6.	Melihat, Menginteraksi Koleksi/Pameran	Ruang Pameran Tetap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Sirkulasi Udara</li> <li>• Penghawaan Buatan</li> </ul>
		Ruang Pameran Temporer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Alami</li> <li>• Pencahayaan Buatan</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sirkulasi Udara</li> <li>• Penghawaan Buatan</li> </ul>
7.	Melihat Proses Pembuatan batik	Ruang Proses Membuat batik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Alami</li> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Sirkulasi Udara</li> <li>• Penghawaan Alami</li> <li>• Buka Ruang Besar</li> <li>•</li> </ul>
8.	Berfoto-foto	Ruang Pameran Tetap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Sirkulasi Udara</li> <li>• Penghawaan Buatan</li> </ul>
		Ruang Pameran Temporer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Alami</li> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Sirkulasi Udara</li> <li>• Penghawaan Buatan</li> </ul>
		Ruang Workshop	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Alami</li> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Sirkulasi Udara</li> <li>• Penghawaan Alami</li> <li>• Buka Ruang Besar</li> </ul>
		Kafe	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Alami</li> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Sirkulasi Udara</li> <li>• Penghawaan Alami</li> <li>• Penghawaan Buatan</li> </ul>
		Pojok Instagramable	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Alami</li> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Sirkulasi Udara</li> <li>• Penghawaan Alami</li> <li>• Penghawaan Buatan</li> <li>• Buka Ruang Besar</li> </ul>
9.	Mengikuti Workshop	Ruang Workshop	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Alami</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghawaan Alami</li> <li>• Sirkulasi Udara</li> <li>• Bukaan Ruang Besar</li> </ul>
10.	Mengikuti Even Khusus	Ruang Pameran Temporer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Alami</li> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Sirkulasi Udara</li> <li>• Penghawaan Buatan</li> </ul>
<b>KATEGORI SENIMAN BATIK</b>			
1.	Mendesain Pola dan Rancangan Batik	Ruang Studio Batik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Pencahayaan Buatan</li> </ul>
2.	Mendesain Produk Akhir Batik	Ruang Studio Batik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Pencahayaan Buatan</li> </ul>
3.	Melukis Batik	Ruang Proses Membatik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Alami</li> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Sirkulasi Udara Bebas</li> <li>• Penghawaan Alami</li> </ul>
4.	Mencap Batik	Ruang Proses Membatik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Alami</li> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Sirkulasi Udara Bebas</li> <li>• Penghawaan Alami</li> </ul>
5.	Mencuci Kain Batik	Ruang Cuci Batik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Alami</li> </ul>
6.	Mencelup Kain Batik dengan Pewarna	Ruang Celup Batik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Alami</li> </ul>
7.	Menghilangkan Lilin Batik (Ngelorod, Ngebyok, Mbabar)	Ruang Ngelorod	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Alami</li> <li>• Sirkulasi Udara Bebas</li> <li>• Penghawaan Alami</li> </ul>
8.	Memfinishing Kain Batik (Nyoga)	Ruang Proses Membatik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Alami</li> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Sirkulasi Udara Bebas</li> <li>• Penghawaan Alami</li> </ul>
9.	Menjemur Kain Batik	Tempat Menjemur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Alami</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sirkulasi Udara</li> </ul>
10.	Menjahit/Membuat produk dari kain batik yang sudah selesai	Ruang Proses Membatik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Alami</li> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Sirkulasi Udara</li> <li>• Penghawaan buatan</li> </ul>
11.	Makan dan Minum	Kafe/Restauran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Alami</li> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Penghawaan Alami</li> <li>• Penghawaan Buatan</li> </ul>
12.	Mempersiapkan Display	Ruang Proses Membatik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Alami</li> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Sirkulasi Udara Bebas</li> <li>• Penghawaan Alami</li> </ul>
		Ruang Pameran Temporer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Alami</li> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Sirkulasi Udara</li> <li>• Penghawaan Buatan</li> </ul>
		Ruang Pameran Tetap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Sirkulasi Udara</li> <li>• Penghawaan Buatan</li> </ul>
13.	Memasang Display	Ruang Pameran Temporer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Alami</li> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Sirkulasi Udara</li> <li>• Penghawaan Buatan</li> </ul>
		Ruang Pameran Tetap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Sirkulasi Udara</li> <li>• Penghawaan Buatan</li> </ul>
<b>KATEGORI PENGELOLA GALERI</b>			
1.	Memberikan koordinasi terkait segala hal yang berhubungan dengan aktivitas, fasilitas dan	Ruang Pemilik Galeri/ Direktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Penghawaan Buatan</li> <li>• Sirkulasi Udara</li> </ul>

	memberikan keputusan untuk kebijakan internal		
2.	Menjadi wakil dan membantu Direktur mengkoordinasi semua aktifitas, fasilitas dan kebijakan yang ada di galeri	Ruang Wakil Pemilik Galeri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Penghawaan Buatan</li> <li>• Sirkulasi Udara</li> </ul>
3.	Melakukan koordinasi dalam bidang tata usaha dan juga bisa marketing Galeri	Ruang Tata Usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Penghawaan Buatan</li> <li>• Sirkulasi Udara</li> </ul>
		Ruang Marketing Galeri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Penghawaan Buatan</li> <li>• Sirkulasi Udara</li> </ul>
4.	Melakukan pengaturan dan koordinasi untuk menyeleksi seniman, karyawan maupun juga memberikan keputusan dan kompensasi untuk seluruh pengelola	Ruang Staff Utama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Penghawaan Buatan</li> <li>• Sirkulasi Udara</li> </ul>
5.	Mempersiapkan kepentingan dan kebutuhan karyawan	Ruang Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Penghawaan Buatan</li> <li>• Sirkulasi Udara</li> </ul>
6.	Mengatur dan melakukan aktivitas dna kegiatan yang berhubungan dengan keuangan dan bekerjasama dengan bagian marketing.	Ruang Administrasi/ Ruang Tata Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Penghawaan Buatan</li> <li>• Sirkulasi Udara</li> </ul>
7.	Melakukan koordinasi dan pemilihan untuk benda, koleksi dari galeri atau luar galeri yang akan digunakan dalam pameran/even khusus di galeri	Ruang Kurasi Seni/ Kurator	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Penghawaan Buatan</li> <li>• Sirkulasi Udara</li> </ul>
8.	Mengkoordinasi Kegiatan preservasi, preparasi & restorasi, dan pameran	Ruang Konservasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Penghawaan Buatan</li> <li>• Sirkulasi Udara</li> </ul>
<b>KATEGORI SERVIS</b>			
1.	Mengatur, Merawat dan Menyimpan Genset	Ruang Genset	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Penghawaan Buatan</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sirkulasi Udara</li> </ul>
2.	Menyimpan Pompa Air	Ruang Pompa Air/ Tandon	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Sirkulasi Udara</li> </ul>
3.	Mengatur dan mengendalikan MEE	Ruang Panel	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Sirkulasi Udara</li> </ul>
4.	Mneek Keamanan dan Kondisi Galeri	Ruang CCTV	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Penghawaan Buatan</li> <li>• Sirkulasi Udara</li> </ul>
5.	Menyimpan Alat Sound, dll.	Ruang Sound Sytem	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Sirkulasi Udara</li> </ul>
6.	Menyimpan Peralatan	Gudang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Sirkulasi Udara</li> </ul>
7.	Buang Air	Toilet/ Kamar Mandi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Pencahayaan Alami</li> <li>• Sirkulasi Udara</li> </ul>
8.	Beribadah	Mushola	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan Buatan</li> <li>• Penghawaan Buatan</li> <li>• Sirkulasi Udara</li> </ul>
9.	Memarkirkan Sepeda	Parkir Sepeda	<ul style="list-style-type: none"> <li>•</li> </ul>

## Analisis Kebutuhan Ruang Untuk Even/Kegiatan Khusus

NO.	Nama Kegiatan/ Even Galeri	Waktu Dilaksanakan	Kapasitas (Minimal)	Ruang Tempat Berlangsung Even
Kegiatan/ Even Rutin Harian				
1.	Pameran Koleksi Galeri	Setiap Hari	50-100 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang Pameran Tetap</li> </ul>
2.	Tur Kunjungan Galeri	Setiap Hari	40 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang Pameran Tetap</li> <li>• Ruang Pameran Temporer</li> <li>• Ruang Workshop</li> <li>• Ruang Proses Batik</li> <li>• Kafe</li> <li>• Tempat Souvenir</li> </ul>
3.	Workshop Membatik	Setiap Hari	40 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang Workshop</li> </ul>
4.	Observasi Proses Membatik	Setiap Hari	40 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang Proses Batik</li> </ul>
5.	Jual Beli Souvenir/Produk	Setiap Hari	20 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat Souvenir</li> </ul>

Kegiatan/ Even				
1.	Pameran Batik Indonesia <i>(pameran batik dari seluruh Indonesia)</i>	Setahun sekali	200 orang	• Ruang Pameran Temporer
2.	Batik Fashion Show <i>(fashion show &amp; showroom khusus produk galeri)</i>	Setiap 4 Bulan Sekali	200 orang	• Ruang Pameran Temporer
3.	Batik Modest Fashion Week <i>(fashion show &amp; showroom hasil produk kerjasama Galeri dengan perancang busana terknal dari luar)</i>	Setiap 5 bulan sekali	200 orang	• Ruang Pameran Temporer
4.	Batik Art Week <i>(pameran produk karya seni bertema batik kerjasama Galeri dengan para seniman dikota Solo dan luar kota)</i>	Setahun Sekali	200 orang	• Ruang Pameran Temporer
5.	Batik Kids Day <i>(belajar dan lomba membatik untuk anak anak)</i>	Setahun Sekali	200 orang	• Ruang Pameran Temporer • Ruang Workshop
6.	Muslim Batik Fashion Festival	Setahun Sekali	200 orang	• Ruang Pameran Temporer

# Program Ruang

Program ruang diperlukan untuk mengetahui standar besar ruang-ruang yang dibutuhkan oleh Galeri Batik, oleh karena itu harus dilakukan perhitungan analisis dengan menggunakan standar yang digunakan sebagai acuan atau pedoman utama. Acuan yang digunakan seperti :

AS : Asumsi Penulis

AP : Analisis penulis

MEE : Mechanical and Electrical Engineering NDA :  
Neufert Data Architect

HD : Human Dimension

Adapun analisis program ruang yang sudah dilakukan seperti dibawah ini:

## Bagian Galeri Karya Seni

No.	Nama Ruang	Standart	Sumber	Jumlah ruang (buah)	Kapasitas (orang)	Luasan Ruang (m <sup>2</sup> )	Sirkulasi (40%)	Total Luas(m <sup>2</sup> )
1.	Tempat Informasi	1 m <sup>2</sup> /org	AS	1	2	2	0,8	2,8
2.	Lobby Galeri	1 m <sup>2</sup> /org	AS	1	10	10	4	14
3.	Ruang Pamer Tetap	5 m <sup>2</sup> /org	AP	1	50	250	100	350
4.	Ruang Pamer Temporer	5 m <sup>2</sup> /org	AP	1	200	1000	400	1400
5.	Ruang Kontrol	1 m <sup>2</sup> /org	NDA	1		9	3,6	12,6
6.	Gudang Penyimpanan	1 m <sup>2</sup> /org	NDA	1		10	4	14
7.	Kafe/Restauran		AS					
	Ruang Makan	1,5 m <sup>2</sup> /org	NDA	1	30	45	18	63
	Dapur		NDA	1		9	3,6	12,6
	Gudang Persediaan Bahan Kering dan Basah		NDA	1		12	4,8	16,5
	Kasir	2 m <sup>2</sup> /org	NDA	1	2	4	1,6	5,6
	Toilet	2 m <sup>2</sup> /unit	NDA	4	1/unit	8	3,2	11,2
8.	Toko Souvenir	1 m <sup>2</sup> /org	NDA	1	20 unit	20	8	28
	Gudang Toko		NDA	1		10	4	14
	Kasir	2 m <sup>2</sup> /org	NDA	1	2	4	1,6	5,6
<b>Jumlah Total Luasan</b>								<b>1.949,9</b>

## Bagian Workshop dan Proses Membuat

No.	Nama Ruang	Standart	Sumber	Jumlah ruang (buah)	Kapasitas (orang)	Luasan Ruang (m <sup>2</sup> )	Sirkulasi (40%)	Total Luas(m <sup>2</sup> )
1.	Ruang Persiapan Workshop	1 m <sup>2</sup> /org	AS	1	10	10	4	14
2.	Ruang Workshop Batik Tulis	1,5 m <sup>2</sup> /org	AP	1	40	60	24	84
3.	Ruang Workshop Batik Cap	3 m <sup>2</sup> /org	AP	1	20	60	24	84
4.	Ruang Celup	1,5 m <sup>2</sup> /org	AP	1	20	30	12	42
5.	Ruang Ngelorod	2 m <sup>2</sup> /org	AP	1	20	40	16	56
6.	Gudang Penyimpanan Bahan Batik	1 m <sup>2</sup> /org	NDA	1		10	4	14
7.	Toilet	2 m <sup>2</sup> /org	NDA	4	1/ unit	8	3,2	11,2
8.	Ruang Menjemur Batik		AS	1		40	16	56
9.	Ruang Proses Membuat		AP					
	Ruang Membuat Khusus Seniman	3 m <sup>2</sup> /org	AP	1	20	60	24	84
	Ruang Finishing Batik	3 m <sup>2</sup> /org	AS		20	60	24	84
	Ruang Menjahit	1,5 m <sup>2</sup> /org	AS	1	20	30	12	42
	Gudang Penyimpanan Batik Tulis dan Cap		AP	1		10	4	14



## Bagian Pengelola Galeri

No.	Nama Ruang	Standart	Sumber	Jumlah ruang (buah)	Kapasitas (orang)	Luasan Ruang (m <sup>2</sup> )	Sirkulasi (20%)	Total Luas(m <sup>2</sup> )
1.	Ruang Direktur	3 m <sup>2</sup> /org	HD	1	1	3	0,6	3,6
2.	Ruang Wakil Direktur	3 m <sup>2</sup> /org	HD	1	1	3	0,6	3,6
3.	Ruang Rapat	2 m <sup>2</sup> /org	AP	1	10	20	4	24
4.	Ruang Tata Usaha	2 m <sup>2</sup> /org	HD	1	4	8	1,6	9,6
5.	Ruang Administrasi	3 m <sup>2</sup> /org	HD	1	2	6	1,2	7,2
6.	Ruang Marketing	2 m <sup>2</sup> /org	HD	1	6	12	2,4	14,4
7.	Ruang Staff Utama	2 m <sup>2</sup> /org	HD	1	4	8	1,6	9,6
8.	Ruang Karyawan	2 m <sup>2</sup> /org	NDA	1	10	20	4	24
9.	Ruang Kurasi	4 m <sup>2</sup> /org	NDA	1	2	8	1,6	9,6
10.	Ruang Konservasi	2 m <sup>2</sup> /org	AP	1	2	4	0,8	4,8
Jumlah Total Luasan								110,4

## Bagian Servis

No.	Nama Ruang	Standart	Sumber	Jumlah ruang (buah)	Kapasitas (orang)	Luasan Ruang (m <sup>2</sup> )	Sirkulasi (40%)	Total Luas(m <sup>2</sup> )
1.	Ruang Genset	9 m <sup>2</sup> /unit	MEE	1		9	3,6	12,6
2.	Ruang Pompa	9 m <sup>2</sup> /unit	MEE	1		9	3,6	12,6
3.	Ruang Panel	6 m <sup>2</sup> /unit	MEE	1		6	2,4	8,4
4.	Ruang CCTV	9 m <sup>2</sup> /unit	AS	1		9	3,6	12,6
5.	Ruang Sound System	9 m <sup>2</sup> /org	MEE	1		9	3,6	12,6
6.	Ruang Trafo	9 m <sup>2</sup> /org	MEE	1		9	3,6	12,6
7.	Ruang AHU	9 m <sup>2</sup> /org	MEE	1		9	3,6	12,6
8.	Gudang	9 m <sup>2</sup> /org	NDA	1		9	3,6	12,6
Jumlah Total Luasan								96,6

# Analisis Perancangan Ruang

## Analisis Pembagian Kelompok Ruang

Pembagian jenis kelompok ruang dibutuhkan untuk dalam melakukan peletakan ruang ruang yang akan dilakukan pada proses perancangan. Analisa ini akan didasari menjadi tiga jenis ruangan yakni :

Ruangan Publik, Semua orang diperbolehkan untuk mengaksesnya

Ruangan Semi Publik, Beberapa orang boleh mengaksesnya secara full, namun beberapa orang tidak boleh memasuki meski diperbolehkan untuk melihat dan mengamati kondisi didalam ruang tersebut

Ruangan Private, hanya orang tertentu saja yang boleh mengaksesnya dan melihat isisnya Pembagiannya bisa dilihat pada skema dibawah ini:



# 04

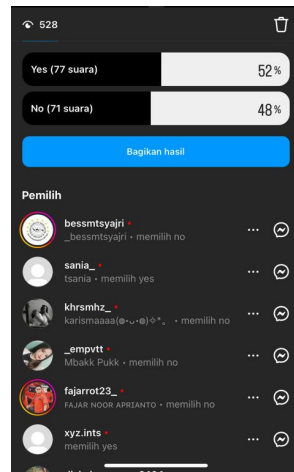
Hasil Rancangan  
Dan  
Pembuktiannya



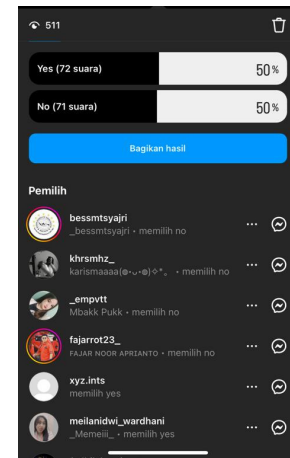


# UJI DESAIN

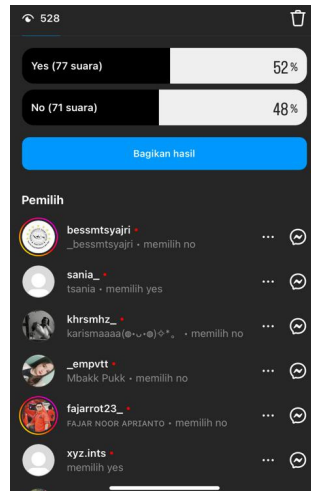
1. Apakah Karakteristik dari Motif Batik arjunaseba terlihat di fasad bangunan ini?



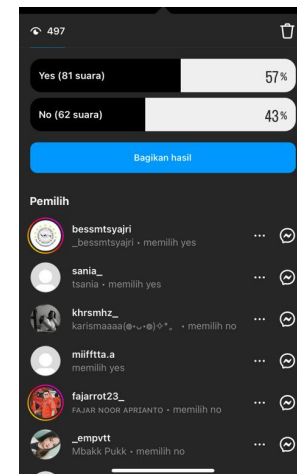
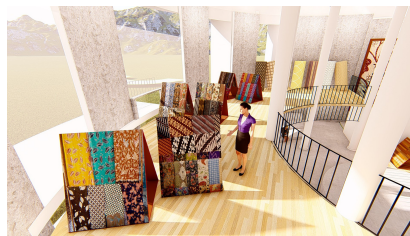
3. Ini adalah ruangan pameran dan galeri apakah suasana Ruang pameran ini tampak menarik untuk dikunjungi?



2. Apakah desain fasad Bangunan ini sudah menunjukkan kesan Edukatif dan Rekreatif?

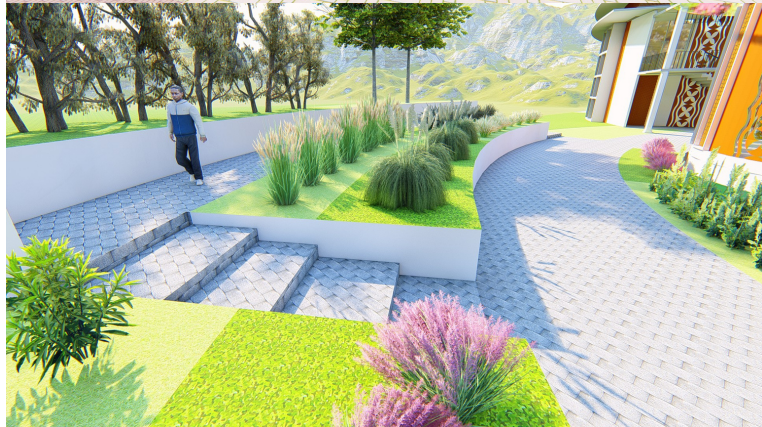
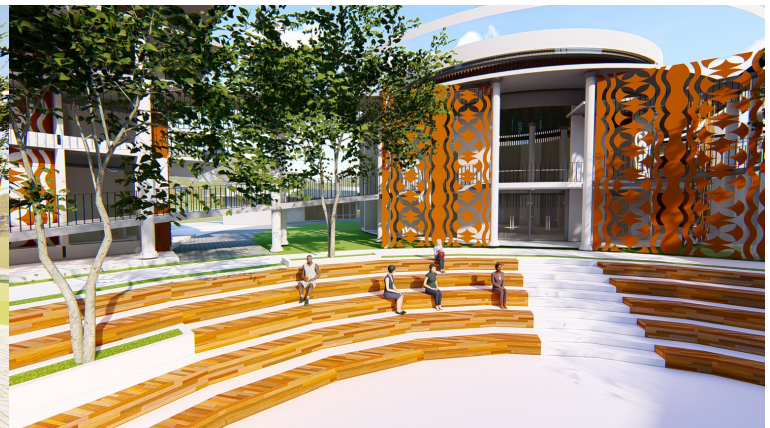


4. Ini adalah ruangan workshop membuat batik, apakah ruangan ini sudah menunjukkan kesan edukatif yang menarik dan juga rekreatif untuk mencoba belajar membuat batik didalamnya?



# **LAMPIRAN GAMBAR TEKNIS**

# EKSTERIOR DAN INTERIOR



# EKSTERIOR DAN INTERIOR





## EKSTERIOR DAN INTERIOR



05

REFLEKSI





## REFLEKSI

Berdasarkan hasil evaluasi, ada beberapa bagian yang ditanggapi oleh dosen pembimbing dan dosen penguji. Tanggapan tersebut bertujuan untuk membuat desain menjadi lebih baik dan menemukan sebuah desain yang lebih optimal. Di sini ada beberapa deskripsi yang perlu ditambahkan

Evaluasi :

1. Bagaimana cara mengolah limbah batik agar limbah batik tidak mencemarkan lingkungan
2. Sirkulasi parkir keluar dan masuk serta jenis kategori parkir
3. Status pengelolaan
4. Alur Aktivitas pengunjung Temanggung Batik Center
5. Amphitheater yang kurang berfungsi dengan baik



## Bagaimana cara mengolah limbah batik agar limbah batik tidak mencemarkan lingkungan

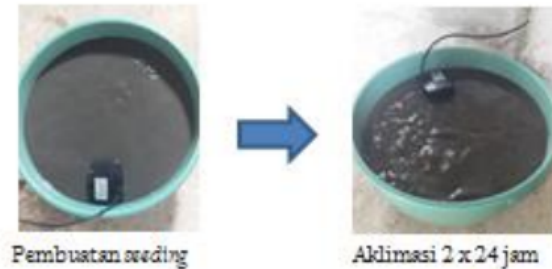
Pada proses membatik dihasilkan limbah yang berwujud gas maupun cairan. Limbah dalam bentuk cair yang dihasilkan oleh industri batik sudah ada mulai tahapan mengolah kain pewarnaan hingga pelorotan. Sifat pewarna sintesis yang stabil ini menjadi menyebabkan pewarna ini lebih sulit dan lebih lama untuk bisa terurai di lingkungan sehingga dapat menjadi polutan dan menyebabkan gangguan bagi keseimbangan lingkungan perairan. Pada pewarna sintetik didalamnya terkandung senyawa kimia berbahaya yaitu berupa logam berat. Pengolahan dapat dilakukan baik secara kimia, fisika maupun secara biologis.

Pengolahan limbah cair batik dilakukan melalui 3 proses utama yaitu

(1) proses fisik, dilakukan dengan cara mengendapan dan menyaring padatan kasar yang tersuspensi dalam air limbah cair batik,

(2) proses kimiawi, proses ini dilakukan dengan menggunakan metode koagulasi dan flokulasi air limbah batik dengan tujuan untuk pengaturan pH air limbah dan memudahkan proses pengendapan padatan yang terlarut dalam air limbah dengan membentuk flok,

(3) proses biologis yang dilakukan dengan metode lumpur aktif dengan tujuan untuk mengurangi komponen organik terlarut melalui pendegradasian yang dilakukan oleh mikroorganisme indigenous. Sebelum dilakukan pengolahan, air limbah sebelumnya disaring untuk menghilangkan material kasar yang terapung atau terlarut dalam air limbah.

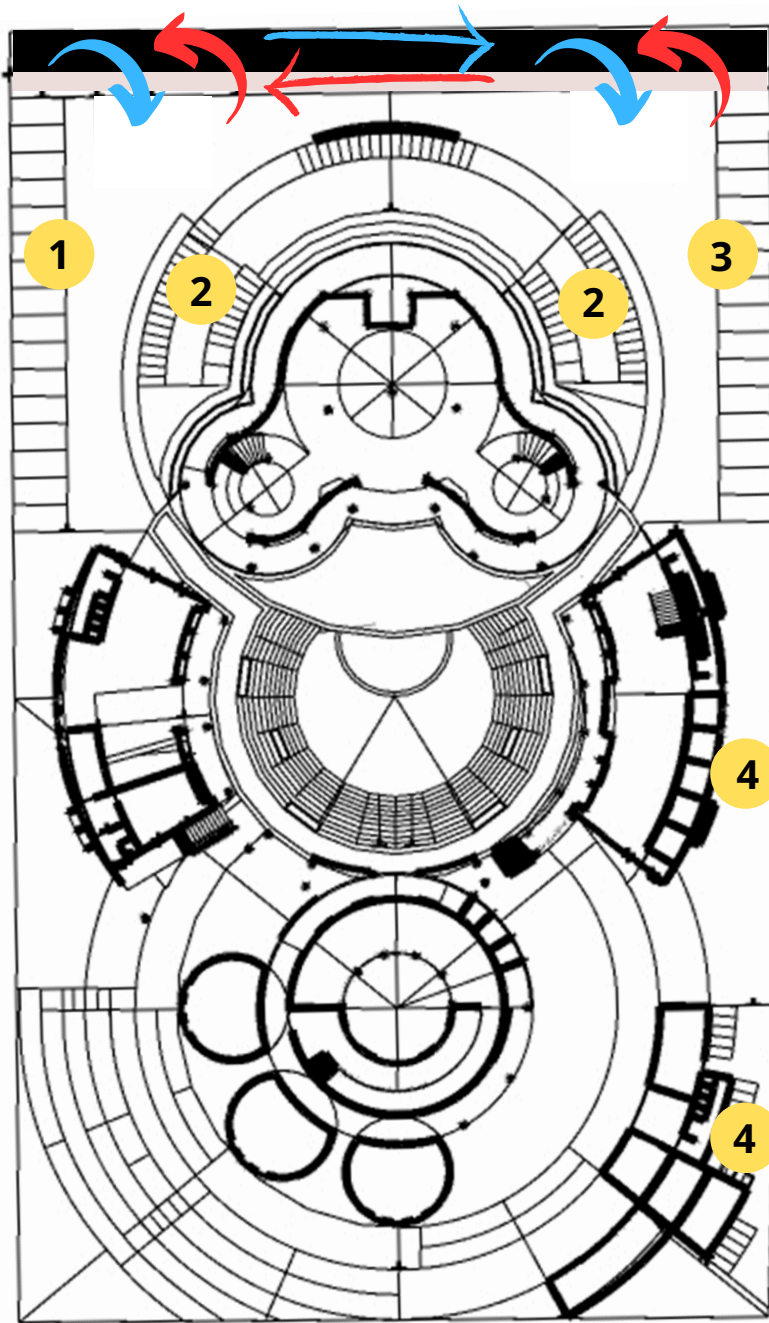


Pengolahan limbah cair batik dengan mikroorganisme indigenous (dijalankan secara aerob ± 3 hari)











Hasil akhir pengolahan limbah cair batik

## Sirkulasi parkir keluar dan masuk serta jenis kategori parkir



### KETERANGAN:

-  Jalan Desa
-  Pedestrian
-  Sirkulasi kendaraan masuk
-  Sirkulasi kendaraan keluar
-  1 Parkir Mobil
-  2 Parkir sepeda motor
-  3 Parkir bus dan travel
-  4 Parkir karyawan

## Status pengelolaan

### Pemilik

Pemerintah Kabupaten Temanggung melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Kabupaten Temanggung yang bekerjasama dengan Pemerintah Desa Pringapus, Kec. Ngadirejo, Kab Temanggung.

### Pengelola

Masyarakat Temanggung yang bekerja sebagai buruh atau pengrajin Batik yang tidak memiliki unit usaha pribadi atau ruang usahanya kurang memadai. Terdapat banyak pengrajin lokal yang tidak memiliki unit usaha sendiri, sehingga dengan adanya Temanggung Batik Center dapat memberdayakan mereka sebagai pengrajin sekaligus instruktur

Temanggung Batik Center ini memfasilitasi pengunjung dengan adanya demo/praktek langsung dilapngan sehingga pengunjung bisa merasakan berekreasi dan mendapat edukasi yang nantinya akan di pandu oleh UMKM Batik Temanggung. berikut pembagian jadwal per UMKM :

	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MG
Batik <u>Tinularsi</u> <u>h</u>							✓
Batik <u>Kelingan</u>						✓	
Batik <u>NNK</u>		✓					
Batik <u>mbako</u>	✓						
Batik <u>Virgo</u>			✓				
Batik <u>Remen</u> <u>Alami</u>				✓			
Batik <u>Ravikene</u> <u>s</u>					✓		

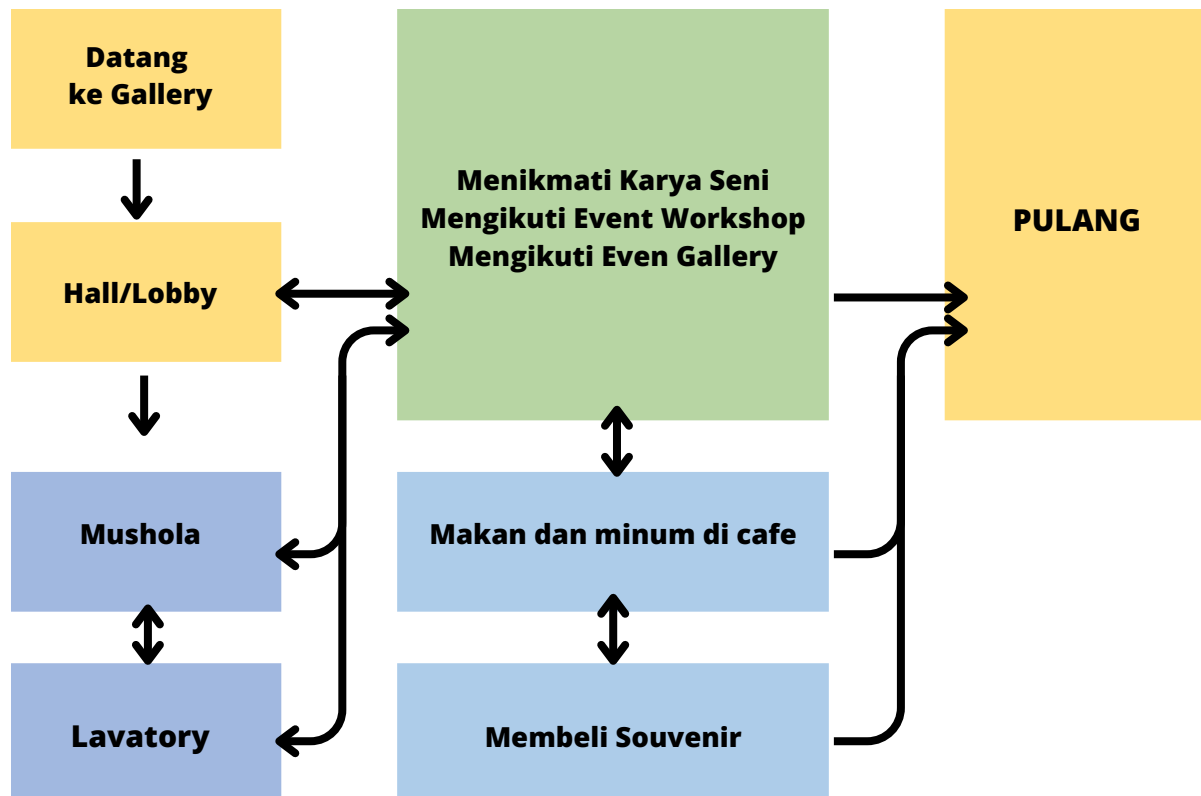
# Alur Aktivitas pengunjung Temanggung Batik Center

## Analisis Berdasarkan Aktivitas

Ada tiga jenis pelaku pengguna galeri yang akan menjadi tolak ukur dan memiliki pengaruh besar dalam perncanaan galeri batik, mereka diantaranya:

### Pengunjung

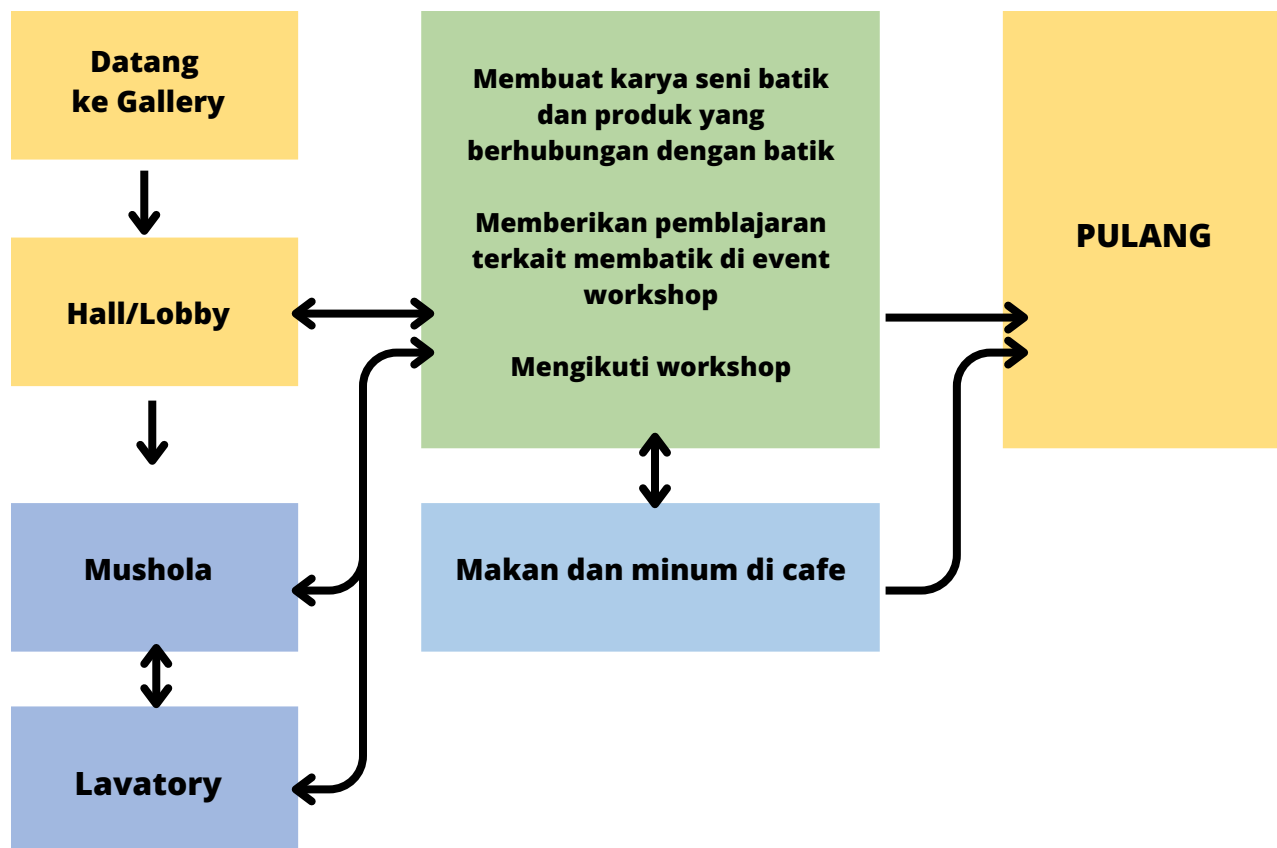
Pengunjung adalah orang ataupun sekumpulan orang dalam satu kelompok yang mana berasal dari lokasi sekitar(domestic) ataupun juga bisa dari luar negeri(mancanegara) yang mana mereka memiliki jenis keinginan dan kepentingan yang berbeda-beda Ketika mendatangi atau mengunjungi Galeri. Tujuan mereka bisa dimulai dari hanya datang untuk melihat-lihat barang yang dipamerkan, ataupun untuk mencari data dan belajar ilmu yang terkait segala hal tentang batik ataupun untuk datang menikmati suasana dan pengalaman dari gaaleri ataupun juga bisa datang untuk tujuan membeli produk khusus yang disediakan oleh pihak galeri. Adapun skema alur kegiatan pengunjung bisa dilihat seperti dibawah ini:





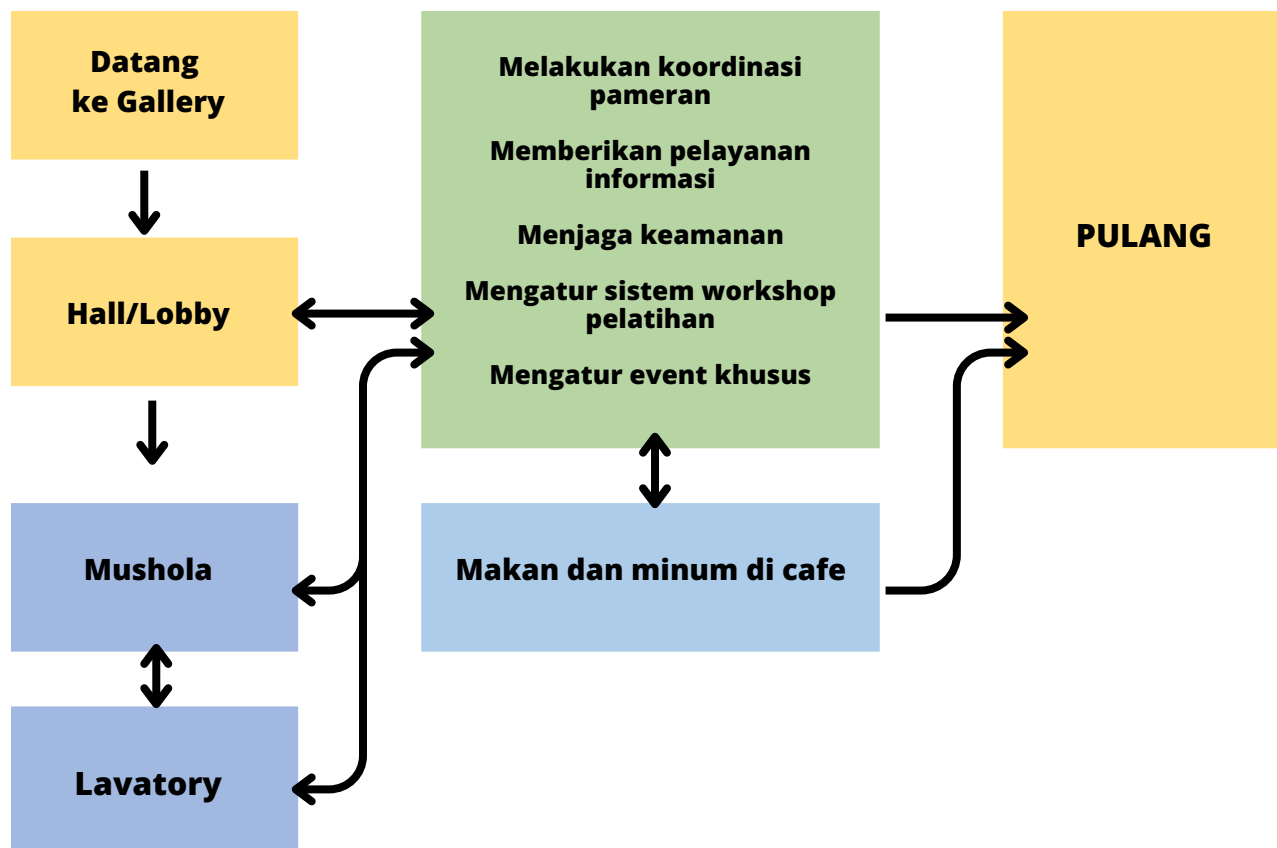
## Seniman Batik

Sekelompok orang yang memiliki tujuan untuk menghasilkan dan membuat karya seni batik baik yang bersifat desain rancangan maupun produk hasil akhir yang bisa berbentuk menjadi banyak hal. Di galeri ini para pembatik bukan dianggap sebagai buruh yang hanya bertugas untuk memproduksi batik saja namun juga berperan sebagai seniman yang bisa mengespresikan kesenian batik mereka dalam berbagai bentuk, display dan karya seni yang kiranya bisa diminati oleh seluruh elemen masyarakat. Selain bertugas sebagai orang yang membuat karya seni batik seniman juga memiliki peran sebagai pengajar yang bisa memberikan penjelasan, pengarahan dan tatacara praktek membatik 58 dengan media tulis dan cap kepada pengunjung. Sehingga diharapkan seniman batik selain berkarya mereka juga bisa mengedukasi di Batik Center ini.



## Pengelola Galeri

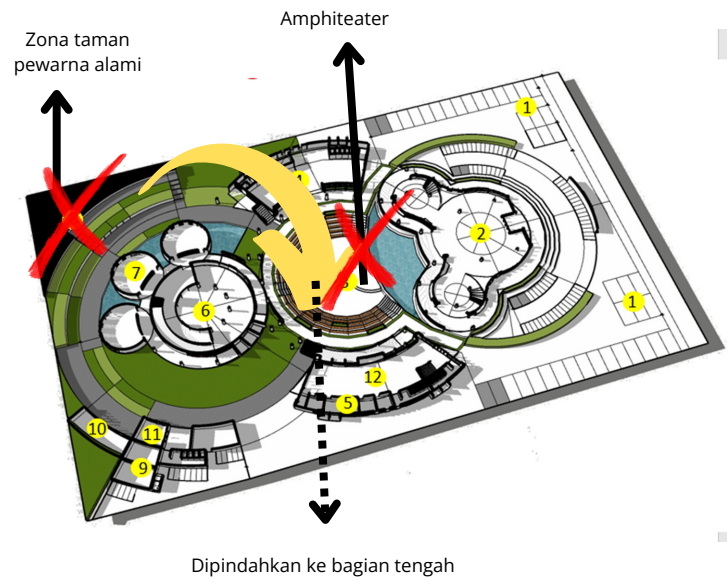
Pengelola adalah sekelompok orang yang memiliki fungsi dan peran utama mengelola, mengatur dan mendukung segala hal yang bersifat aktivitas maupun fasilitas didalam galeri. Pengelola ini terdiri dari mulai pemilik Galeri/ Direktur hingga karyawan servis dan semuanya saling berorganisasi demi kelancaran setiap aspek kebutuhan aktivitas dan fasilitas Galeri.



## Amphitheater yang kurang berfungsi dengan baik



Dialihkan menjadi tempat untuk menjemur kain batik atau biasa juga disebut njerengi dengan menaikkan ketinggian tanah agar tidak terkesan terlalu dalam, Dikarenakan kain ini tidak boleh terkena matahari secara langsung maka diatasi dengan adanya atap kaca Tempered gelap





dan yang tadinya tangga dan tempat duduk diubah dan dimanfaatkan sebagai area tanaman pewarna alami yang awalnya terletak berada di belakang kemudian di pindah ke area tengah



# DAFTAR PUSTAKA

Aulia, Ridha., Rinawati P., Handajani ., Herry Santosa (2017) Intergrasi Ruang Pamer dan Ruang workshop Studio Perupa (Studi Kasus: Blok B Pasar Seni Ancol). Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Ching, Francis DK (2000) Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatanan. Terjemahan Erlangga. Jakarta

Hermawan, Hary., Erlangga Brahmanto., Musafa., dan Suryana (2018) Upaya Mewujudkan Wisata Edukasi di Kampung Tulip Bandung, STP ARS Internasional. Bandung

Irawan, Yus (2004) Pusat Seni dan Kerajinan Perak di Jakarta Penciptaan Tata Sirkulasi dan Tata Ruang yang Rekreatif. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

Muhammad, Rizki (2016) Galeri Seni dan Budaya di Kota Surakarta Dengan Penekanan Desain Green Architecture. Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang

Neuvert, E. (1936) Data Arsitek Jilid II. Terjemahan Tjahjadi. S dan Chaidir F. 2003. Cetakan Kedua. PT Gelora Aksara Pratama. Penerbit Airlangga. Jakarta.

Prasetyo, Singgih Adi (2016) Karakteristik Motif Batik Kendal Interpretasi dari Wilayah dan Letak Geografis. FIP UPGRIS. Semarang

Saktiawan, Tri (2018) Perencanaan Dan perancangan Galeri Seni Rupa Di Medan, Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya. Medan.

Yupardhi, Toddy Hermawan dan I Kadek Dwi Noorwatha (2019) Studi Preferensi Tampilan Estetik dan Kreatif Interior Tempat Kuliner untuk Generasi Milenial (Instagrammable Interior: Aesthetics Appeal Preference Study Of Culinary Places Interior For Millenial Generation). Program Studi Desain Interior, FSRD, Institut Seni Indonesia Denpasar

